

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di diDesa Jambur Pulau Dusun II, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai tentang komunikasi orangtua dengan kenakalan remaja dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komunikasi orangtua di Desa Jambur Pulau Dusun II, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai tergolong dalam kategori rendah sebesar 26,67%.
2. Kenakalan remaja di Desa Jambur Pulau Dusun II, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai tergolong dalam kategori tinggi sebesar 33,33%.
3. Terdapat Hubungan antara Komunikasi Orang tua dengan Kenakalan Remaja di Desa Jambur Pulau Dusun II, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, dengan hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh $r_{hitung} = 0,413$ sedangkan $r_{tabel} = 0,254$ dengan $\alpha = 0,05$, jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa komunikasi orang tua dengan kenakalan remaja memiliki hubungan yang signifikan.

B. Saran

Berdasarkan temuan di lapangan dan kesimpulan penelitian ini, saran-saran berupa masukan dikemukakan sebagai berikut:

1. Orang tua sebaiknya lebih memperhatikan cara berkomunikasi yang baik dan benar antara orang tua dan anak sehingga akan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Oleh karena itu orang tua harus melihat beberapa hal yang dapat membangun komunikasi yang baik dan benar, seperti membangun komunikasi dua arah antara orang tua dan anak.

2. Orang tua sebaiknya mengerti jiwa anak dan lebih dekat dengan remaja, karena setiap anak (remaja) berbeda-beda. Oleh karena itu orang tua sebaiknya mengerti bagaimana berkomunikasi dengan anak (remaja).
3. Remaja harus lebih terbuka kepada orang tua, agar orang tua mengetahui keinginan remaja sehingga tidak akan terjadi kesalahpahaman antara remaja dan orang tua dalam berkomunikasi. Selain itu remaja juga harus dapat memilih lingkungan tempat remaja bergaul, agar tidak ikut terjerumus dalam kenakalan remaja.
4. Sebaiknya diadakan kerjasama antar Desadi Kecamatan Perbaungan, agar dapat mengadakan penyuluhan atau sosialisasi bagaimana orangtua dalam berkomunikasi dengan anak dan kepada remaja bagaimana menjadi seorang anak (remaja) yang baik agar tidak melakukan kenakalan baik itu kenakalan biasa maupun kenakalan khusus.